

ABSTRAK

Daerah *urban* di luar batas administratif kota merupakan wilayah yang laju pertumbuhan penduduknya tinggi. Hal ini disebabkan berubahnya status desa *rural* menjadi desa *urban* (reklasifikasi desa). Salah satu perubahan tersebut adalah perubahan pola okupasi, di mana sektor pertanian mengalami kejenuhan dalam penyerapan tenaga kerja, sehingga keberadaan sektor non pertanian menjadi sangat penting. Bagi rumah tangga rumah tangga miskin keberadaan sektor non pertanian belum tentu akan memperbaiki kehidupannya. Sehubungan dengan itu maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan ekonomi penduduk termasuk pendapatan dan kekayaan rumah tangga di desa tertinggal (dengan kasus pada rumah tangga IDT di desa *urban* Gagaksipat).

Penelitian yang dilakukan pada bulan September - Nopember di desa Gagaksipat ini, dilakukan dengan metode purposive sampling. Data-data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder, di analisa dengan unit rumah tangga dan individu menggunakan tabel-tabel

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada anggota rumah tangga yang bekerja telah terjadi pergeseran struktur umur dan pendidikan menurut lapangan pekerjaan mereka. Mereka yang berusia tua, pendidikan rendah dan mempunyai lahan pertanian biasanya bekerja di sektor pertanian, sedang yang terlempar dari sektor pertanian akan memasuki sektor perdagangan. Bagi yang berusia muda dan berpendidikan diatas pendidikan dasar, mereka memasuki sektor industri dan Jasa. Anggota rumah tangga baik laki-laki maupun perempuan yang bekerja di sektor industri ternyata mempunyai rata-rata pendapatan tertinggi. Hal ini menunjukkan pada rumah tangga miskin sektor industri kecil dapat memberikan harapan yang lebih baik.

Strategi peningkatan pendapatan pada anggota rumah tangga miskin dengan meningkatkan/memperpanjang jam kerja dan pada rumah tangga dengan melibatkan lebih banyak anggota rumah tangga untuk bekerja adalah logis. Selain itu dijumpai pada rumah tangga yang sumber pendapatannya dari pertanian + non pertanian mempunyai rata-rata pendapatan lebih tinggi dari pada rumah tangga yang sumber pendapatannya hanya dari non pertanian saja, perbedaan pendapatan ini berpengaruh pada pemilikan barang dan tidak terlalu berpengaruh pada keadaan rumah.